

## MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLET TAEKWONDO KABUPATEN

### PEMALANG TAHUN 2021

Wali Afna Muzaki

[affnatakshi@gmail.com](mailto:affnatakshi@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

#### **Abstract**

*This study is motivated by an unknown management of taekwondo athlete performance at the 2021 Pamaran Regency. The purpose of this study is to determine the management of performance development of taekwondo athletes in the 2021 Pamaran Regency. This study uses a descriptive qualitative approach. The location of this survey is GOR Kridanggo, Regency Pemalang. The population of this study is all Taekwondo members of the Pemalan Regency, and the sample of this study used target sampling by one manager, one trainer, and three taekwondo athletes. The data collection techniques used in this study used a variety of techniques: observation, interview, and documentation. The data validation technique for this study uses triangulation of the data. The analysis used in this study is a descriptive analysis. The results of this study are the observation that researchers have found good management of performance development, the results of interviews with researchers have found poor management of performance development, and It was a document provided by a researcher. The research received in this regard should support the reaction from the results of observations and interviews. The conclusions of this study show that managing performance development for Taekwondo athletes at the Pamaran Regency works well in the areas of planning, mobilization, and supervision, but not in the areas of organization. Suggestions for organizations, coaches, and athletes to constantly monitor their growth so that performance development management is successful.*

*Keywords: management, performance development, athlete, taekwondo.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya manajemen pembinaan prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Pemalang pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kinerja manajemen pengembangan pemain Taekwondo Kabupaten Pemalang pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah GOR Kridanggo, Kabupaten Pemalang. Populasi penelitian ini adalah peserta Taekwondo Kabupaten Pemalang, dan sampel penelitian ini adalah 1 pelatih, 1 pelatih, dan 3 pemain Taekwondo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah pengamatan bahwa peneliti baik dalam manajemen pengembangan kinerja, fakta bahwa hasil manajemen pengembangan prestasi tidak memuaskan dari hasil wawancara dengan peneliti, dan dokumen-dokumen yang peneliti terima dari penelitian ini. . Penelitian ini untuk menguatkan jawaban melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pemain Taekwondo Kabupaten Pemalang terkelola dengan baik dalam perencanaan, mobilisasi, dan pengawasan, tetapi tidak dalam bidang organisasi. Kami menawarkan organisasi, pelatih, dan pemain untuk memantau kemajuan mereka setiap saat untuk memastikan bahwa pengembangan kinerja dikelola dengan baik.

Kata kunci: manajemen, pengembangan kinerja, atlet, taekwondo.

## **PENDAHULUAN**

Di antara banyak olahraga di dunia, Taekwondo adalah salah satu seni bela diri yang paling cepat berkembang. Taekwondo Indonesia (TI) berdiri pada tanggal 28 Maret 1982. Ide pembuatan Taekwondo di Indonesia (TI) mengandung keinginan dan keinginan untuk menjadikan Taekwondo berwatak dan berkepribadian Indonesia sebagai olahraga pencak silat yang berdasarkan panchasil dan kekeluargaan. Taekwondo Indonesia berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara melalui prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional, yang dicapai melalui pelatihan yang terencana dan bertingkat. Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu gabungan kata dari "manus" yang berarti "tangan" dan "agere" yang berarti "melakukan". Kata tersebut dikelompokkan menjadi "manager" yang berarti "melatih", dan berasal dari kata "bina" dengan awalan dan akhiran -an, yang berarti "membangun". Taekwondo telah berkembang sejak tahun 37 M. Dinasti Goryeo Dinasti Goryeo. Orang-orang memanggilnya dengan nama lain seperti semangka, taekkyun, dan taeyeon. Taekwondo sering digunakan sebagai kegiatan seremonial oleh orang Korea, dan seni bela diri Taekwondo adalah andalan seni bela diri para ksatria. Sejarah panjang Korea di masa kejayaan Joseon, Silla, dan Goryeo kuno. WTF adalah organisasi yang berafiliasi dengan World Taekwondo Federation, yang resmi berdiri pada 28 Mei 1973 sebagai Ketua Kim Un-young, dan bermarkas di Kukkiwon, Seoul, Korea. WTF adalah program pertahanan resmi untuk polisi dan militer. WTF terdiri dari lebih dari 186 negara. Pada tahun 1985, Taekwondo diadopsi sebagai olahraga resmi di Stadion PON XI di Jakarta. Taekwondo pertama kali muncul sebagai pameran di Olimpiade Barcelona pada tahun 1992, dan secara resmi di Olimpiade 1996 di Atlanta, AS.

Prestasi memang tidak bisa didapatkan secara instan, namun melalui proses yang sangat panjang. Mencapai kinerja puncak membutuhkan program pelatihan yang sistematis, bertahap dan terus ditingkatkan. Taekwondo Kabupaten Pematang adalah seni bela diri kelas bumi dimana para atlet masuk ke Pelatda Daerah dan menempatkan cita-cita dan usahanya untuk mengharumkan nama Taekwondo lokal di kompetisi tingkat nasional. Selain mengharumkan nama daerah Taekwondo, Kabupaten Pematang memiliki misi untuk bersaing dengan daerah lain. Pada hari Selasa tanggal 23 Maret observasi langsung dengan pelatih Taekwondo Pematang untuk peserta Taekwondo di Pegunungan Kridanggo Kabupaten Pematang, saya akan mengatakan bahwa Kabupaten Pematang sangat umum karena hampir semua sub-wilayah Kabupaten Pematang sudah hampir semua sub-wilayah Kabupaten Pematang.bisa. Dia memiliki seni bela diri Taekwondo. Setiap subdivisi memiliki klub yang terbuka untuk semua. Pelatihan Taekwondo Pematang dipusatkan di Kridanggo Gore (gedung) selama Pematang Ridang, dan pelatihan dilakukan di setiap Balai Bugu di setiap Bugu. Gore (gedung) Kridanggo, Kabupaten Pematang, Balai Kota 70% di setiap kecamatan.

Tabel 1. Hasil Prestasi Atlet Taekwondo Pematang

No	Event	Tahun	Emas	Perak	Perunggu
----	-------	-------	------	-------	----------

1	POPDA JATENG	2015	4	2	3
2	POPNAS JABAR	2015	1	0	0
3	PRAPON JABAR	2015	0	0	1
4	POPDA JATENG	2016	2	0	0
5	PON JABAR	2016	1	0	0
6	PRA PORPROV	2017	0	1	1
7	POPDA	2018	1	0	2
8	PORPROV	2018	1	0	2
9	POPDA JATENG	2019	1	0	1

Sumber : Data Observasi 2021

Dilihat dari tabel prestasi atlet-atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang mengalami penurunan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang Tahun 2021”.

## **METODE**

Sebagai penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan topik yang dipilih oleh peneliti, “Manajemen Kinerja Atlet Taekwondo di Pemalang Tahun 2021”, dan penelitian ini akan dilakukan di Pemalang, sebuah pusat pelatihan Taekwondo. Terletak di Gore Kridanggo, Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah atlet yang mengikuti kejuaraan, dan fokus penelitian ini adalah atlet yang mengikuti kejuaraan. Penelitian ini menggunakan metode sampling tertarget. Data yang diterima merupakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet**

Manajemen kinerja sangat penting untuk menunjang perkembangan prestasi atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang. Menurut Manajer Taekwondo Kabupaten Pemalang, kepemimpinan Taekwondo Kabupaten Pemalang telah menunjukkan kepatuhan terhadap organisasi internasional induknya, World Taekwondo Federation (WTF). Federasi Taekwondo Dunia (WTF) telah menerbitkan pedoman yang dapat digunakan sumber daya manusia (SDM) untuk kesejahteraan tim Taekwondo. Pengelolaan Taekwondo Kabupaten Pemalang menggunakan manajemen umum, yang terdiri dari satuan-satuan pembelajaran yang memerlukan manajemen dan kepemimpinan. Terkait rencana Taekwondo, Kabupaten Pemalang memiliki beberapa program olahraga yang salah satunya disediakan oleh pemerintah seperti KONI dan Pemerintah Taekwondo Jawa Tengah. Program ini memungkinkan kami untuk merancang strategi dan menargetkan serta

mengembangkan pemain berdasarkan bagian atau ukuran kejuaraan yang mereka ikuti. Saat merencanakan manajemen pengembangan kinerja taekwondo, manajemen Kabupaten Pemalang biasanya akan membentuk tim pelatih dan memberikan kutipan pelatihan berdasarkan kondisi kompetisi berdasarkan jenis kompetisi yang mereka ikuti. Anda dapat berpartisipasi dalam transfer medali prestasi ke pemerintah. Pada saat yang sama dikatakan bahwa atlet dapat mengembangkan potensinya melalui perencanaan manajerial untuk pengembangan prestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rencana pengelolaan pengembangan prestasi Taekwondo Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik melalui kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak manajemen, pelatih dan atlet. Organisasi manajemen kinerja juga sangat berpengaruh. Terbukti, atlet taekwondo Kabupaten Pemalang meraih medali emas di cabang pelajar dan mewakili PON karena ofisial dan pelatih ini dapat mempelajari beberapa pencapaian tujuan atlet. Menurut Manajer Taekwondo Kabupaten Pemalang, pengelolaan pengembangan Taekwondo di Kabupaten Pemalang sudah baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelatih Taekwondo Kabupaten Pemalang mengatakan, “Manajemen kinerja Taekwondo Kabupaten Pemalang dikelola dengan sangat baik, sehingga selalu meraih medali emas dan mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah seperti PON membuktikannya.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kinerja dan perkembangan Taekwondo di Kabupaten Pemalang terjaga dengan baik.

Pengawasan Prestasi dan Perkembangan Taekwondo oleh Regensi Pemalang Saat ini pengawasan terhadap prestasi dan perkembangan atlet Taekwondo Regensi Pemalang hanya dikendalikan oleh pihak internal berikut ini, karena adanya peraturan pemerintah yang melarang pejabat publik untuk mengikuti pembinaan olahraga. Manajemen, pelatih dan orang tua, serta pemerintah terlibat dalam pembinaan dan kepemimpinan serta mengawasi kesejahteraan atlet. Hal ini ditegaskan pelatih yang mengatakan bahwa hanya pelatih dan pelatih/pengelola yang mengawasi manajemen kinerja Taekwondo Kabupaten Pemalang, dan orang tua dan wali atlet juga terlibat dalam mengawasi perkembangan atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang. Prestasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan administrasi perkembangan Taekwondo Kabupaten Pemalang hanya dikendalikan oleh internal organisasi seperti pelatih/pengurus, orang tua pelatih dan wali atlet. Menurut manajemen Taekwondo Kabupaten Pemalang, tujuan pembinaan atlet Taekwondo di Kabupaten Pemalang sudah sesuai dan di atas level kompetensi. Menurut manajemen, “Sayangnya, klub kami adalah klub tertua di Kabupaten Pemalang, dan menurut saya, sebagai panduan, tujuannya adalah untuk melatih pemain Taekwondo di Kabupaten Pemalang. Baik untuk mengatakan bahwa banyak pemain muda kami telah memenangkan dan meraih medali emas di PON Paua sejak 2010, karena banyak pemain kami telah memenangkan Kejuaraan Jawa Tengah. Bandung, jadi menurut saya sangat sesuai dengan tujuan kepemimpinan kita.” Menanggapi hal itu, pelatih mengatakan, “Kami mendukung program pemerintah dan mendidik atlet muda yang berbakat di bidang olahraga, khususnya Taekwondo. Atlet kami juga bermain di PON Papua dan

Bandung tahun lalu. Banyak atlet yang berhasil meraih medali emas di kejuaraan.” Hal ini juga ditegaskan oleh atlet yang diwawancarai peneliti selama masa studi, mengatakan bahwa tujuan pembinaan atlet taekwondo di Kabupaten Pemalang sudah sesuai dan di atas tingkat kemampuannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelatihan Taekwondo di Kabupaten Pemalang adalah baik. Dalam program pembinaan prestasi atlet Taekwondo, Kabupaten Pemalang memiliki dua program yaitu pelatihan umum dan terpusat, yang ditemukan oleh pimpinan Taekwondo Kabupaten Pemalang. Hal ini juga dibenarkan oleh pelatih Taekwondo Kabupaten Pemalang dengan mengatakan, "Ada dua program dalam manajemen kinerja dan pengembangan Taekwondo Kabupaten Pemalang. Jika kita bisa melakukan lebih dari 5 pelatihan dalam taekwondo, kita akan hampir menang." Taekwondo Kabupaten Pemalang dan mengatakan bahwa program Taekwondo Kabupaten Pemalang memiliki dua program yaitu pelatihan reguler dan terpusat. Oleh karena itu, Taekwondo Kabupaten Pemalang dapat dilihat bahwa program pengembangan kinerja atlet terdiri dari dua program: kursus *reguler* dan pelatihan tengah: Dari sumber dana Klub Taekwondo Kabupaten Pemalang, manajemen memiliki berbagai dana seperti kantor kelurahan, KONI, dan orang tua wali Taekwondo Kabupaten Pemalang katanya ada sumber yang dikonfirmasi oleh pelatih, katanya: “Dana yang kami terima berasal dari atlet dan pemerintah.” Ketika peneliti mensurvei atlet, mereka menunjukkan bahwa Pemalang juga terlibat dalam pendanaan untuk memenuhi kebutuhan atlet taekwondo. Alokasi dana Program Pembinaan Prestasi Atletik Taekwondo Kabupaten Pemalang dialokasikan melalui pembelian peralatan untuk sarana penunjang latihan dan pemeliharaan sarana prasarana latihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan manajemen adalah benar, dan sumber dana yang diterima adalah orang tua penyadapan KONI dan atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang. Hal ini sesuai dengan Nurkahio (2014:60) bahwa program taekwondo pelatih olahraga dapat dilihat dalam konteks program, dipromosikan dengan baik, dilakukan sesuai program kerja klub, dan baik dan dapat diandalkan. . Program pelatihan lini yang disusun menurut metodologi ilmiah mutakhir.

## 2. Faktor Pendukung Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi

Pengelolaan Diklat Prestasi Atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang meliputi beberapa dukungan terhadap penyelenggaraan pelatihan Atlet Taekwondo Prestasi di Kabupaten Pemalang antara lain Sumber Daya Manusia Atlet yang Berkualitas (SDM), pelatih dan pengelola yang berpengalaman di bidangnya, serta orang tua yang selalu mendukung manajemen. Ada elemen. Membina atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang untuk melakukan yang terbaik dalam proses pembinaannya. Menurut Pedoman Pembinaan Prestasi Atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang, faktor pendukung manajemen prestasi atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut, yang digambarkan oleh pelatih Taekwondo Kabupaten Pemalang sebagai “faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah manusia. sumber daya dan peralatan; Instruktur yang menyediakan fasilitas pelatihan, fasilitas pelatihan, dan pelatihan selama

pelatihan, seperti tempat pelatihan. Peneliti yang mewawancarai atlet taekwondo Kabupaten Pemalang mengatakan melihat faktor pendukung prestasi yang baik selama latihan di sarana prasarana latihan, atlet yang aktif mengikuti program latihan, dan pelatih yang mahir membina atlet. Hal ini sesuai dengan pandangan Kurniawan (2020: 100) bahwa faktor pendukung keberhasilan pembinaan prestasi tergantung pada kualitas sumber daya manusia atlet dan dukungan internal dan eksternal yang mendukung proses pembinaan prestasi atlet untuk mencapai hasil yang jauh lebih maksimal.

### **3. Faktor Penghambat Dalam Manajemen Pembinaan Prestasi**

Dalam mengelola pembinaan atlet taekwondo di Kabupaten Pemalang terdapat beberapa kendala dalam memajukan prestasi taekwondo di Kabupaten Pemalang, diantaranya adalah perbedaan atlet dengan pelatih dan pengelola yang harus dapat memahami karakteristik atlet taekwondo di Kabupaten Pemalang. , pelatih dan manajemen membutuhkan pendekatan yang lebih dalam kepada pemain agar proses perbaikan dapat mengalir secara optimal. Apa yang diungkapkan manajemen kepada peneliti dalam wawancara mengidentifikasi beberapa kendala: atlet yang berbeda, peralatan dan infrastruktur yang tidak lengkap, terkadang kesalahpahaman antara manajemen dan pelatih dalam pelatihan atlet, dan kurangnya asisten pelatih. Untuk pelatihan pemain Taekwondo di Kabupaten Pemalang. Namun, hal ini dapat diatasi melalui evaluasi oleh manajemen dan pelatih. Ada kesalahpahaman tentang perlakuan pemain dan pemain dengan karakter yang heterogen, dan pelatih dan manajemen dapat melakukan pendekatan untuk memahami pemain tersebut. Karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, pihak manajemen mengatakan, “Metode latihan PSS (*Power Sporing System*) tidak bisa digunakan karena sarana dan prasarana pendukung PSS seperti leg guard mahal, tapi bisa diatasi.” Melalui demonstrasi dan pelatihan kompleks untuk membantu atlet mengembangkan dan mengukur potensi mereka.” Kekurangan asisten pelatih dapat diatasi di Kabupaten Pemalang dengan memberikan kesempatan kepada atlet senior Taekwondo untuk menjadi asisten pelatih yang mengelola pertunjukan Taekwondo di Kabupaten Pemalang. Dikatakannya, dalam hal keterbatasan dalam mengelola prestasi pemain Taekwondo di Kabupaten Pemalang, pihak manajemen juga mengungkapkan pemain yang heterogen, sarana dan prasarana yang tidak lengkap, dan terkadang salah paham tentang pimpinan dan pimpinan. Kurangnya asisten pelatih untuk melatih atlet Taekwondo di Kabupaten Pemalang, kurangnya atlet mahasiswa dan asisten pelatih.

### **KESIMPULAN**

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil kajian dan pembahasan masalah manajemen latihan kinerja atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang Tahun 2021. Pengelolaan kinerja atlet Taekwondo Kabupaten Pemalang dalam bidang perencanaan, mobilisasi dan pembinaan sudah berjalan dengan baik, namun tidak dalam aspek organisasi.